LANSKAP LINGUISTIK PADA TOKO SANJAI DI KOTA BUKITTINGGI DAN DAERAH PERBATASAN BUKITTINGGI – AGAM

TESIS

TIA KHARINA ELVONNY

1620722015

Dosen Pembimbing:

1. **Prof. Dr. Nadra, M.S**
2. **Dr. Ike Revita, M.Hum**

PROGRAM STUDI LINGUISTIK

PASCASARJANA FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

2020

LANSKAP LINGUISTIK PADA TOKO SANJAI DI BUKITTINGGI DAN DAERAH PERBATASAN BUKITTINGGI-AGAM

Tia Kharina Elvonny
1620722015

Program Studi Linguistik, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas
(Pembimbing I: Prof. Nadra, M.S, Pembimbing II: Dr. Ike Revita, M.Hum.)

ABSTRAK

Tesis ini merupakan kajian lanskap linguistik pada toko sanjai di Bukittinggi dan daerah perbatasan Bukittinggi-Agam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mengidentifikasi, dan menjelaskan bentuk, makna, dan nilai yang terdapat pada tanda toko sanjai. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Data penelitian ini adalah tanda linguistik dan nonlinguistik pada toko sanjai. Data dikumpulkan dengan metode simak. Teknik dasar yang digunakan adalah teknik sadap dan teknik lanjutan yang digunakan adalah menggunakan teknik simak libat cakap dan teknik catat. Analisis data dilakukan dengan menerapkan metode padan referensial dan pragmatis. Data disajikan dengan metode informal dan metode formal. Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan enam bentuk penamaan pada toko sanjai di Bukittinggi dan daerah perbatasan Bukittinggi-Agam, yaitu pemendekan yang berupa singkatan dan akronim, penemu dan pembuat, penyebutan bagian, keserupaan, tempat asal dan penamaan baru. Dari beberapa bentuk penamaan yang ditemukan, penamaan baru merupakan bentuk penamaan yang dominan, yakni nama anak. Selanjutnya, ditemukan pula empat jenis makna, yaitu makna konseptual, makna refleksi, makna afektif dan makna konotatif. Dari beberapa makna penamaan, makna yang paling sering muncul pada toko sanjai adalah makna konseptual. Selain itu, terdapat empat nilai yang ditemukan pada tanda linguistik dan nonlinguistik toko sanjai, yaitu nilai identitas objek, nilai agama, nilai kemasyarakatan, dan nilai ekonomi. Dari beberapa nilai tersebut, nilai yang paling dominan muncul pada toko sanjai adalah nilai identitas objek, yakni nilai identitas budaya Minangkabau.

Kata kunci: lanskap linguistik, bentuk, makna, nilai, toko sanjai

LINGUISTIC LANDSCAPE OF SANJAI SHOP SIGNS IN BUKITTINGGI AND BUKITTINGGI-AGAM BORDERLANDS

Tia Kharina Elvonny
1620722015

Lingustics, Faculty of Humanities, Andalas University
(Supervisor I: Prof. Nadra, M.S, Supervisor II: Dr. Ike Revita, M.Hum.)

ABSTRACT

This thesis is a study of the linguistic landscape of sanjai shop signs in Bukittinggi and Bukittinggi-Agam borderlands. This study aims todescribe, identify and explain the form, meaning, and value contained in the sign of sanjai shop signs. This research is a descriptive study using a qualitative approach. The data of this research are linguistic and nonlinguistic signs in sanjai shop signs. The data are collected by using observational method. The basic technique used is the tapping technique, and the advanced technique uses interview, and note taking. The analysis of data is done by applying referential and pragmatic identity method. Data are presented by informal and formal methods. Based on the results of data analysis, six forms were found from the name of sanjai shop signs in Bukittinggi and its borderlands, namely shortening in the form of abbreviations and acronyms, inventor and maker, mention of parts, similarities, palce of origin, and new names. From several naming forms found, the most dominant form is new name, namely the children's name. Furthermore, four types of meanings were also found, namely conceptual meaning, reflection, affective and connotative meanings. The most common meaning found is conceptual meaning. In addition, there were four values in linguistic and nonlinguistic of sanjai shop signs, namely the object identity values, religious values, social values, and economic values. The most dominant values that appear in sanjai shop sign is the object identity values, namely Minangkabau cultural identity values.

Keywords: *linguistic landscape, form, meaning, value, sanjai shop sign*